



INTERFERENSI FONOLOGI DIALEK MELAYU NATUNA DALAM PENGUNAAN BAHASA INDONESIA DI RUANG PUBLIK KECAMATAN BUNGURAN TIMUR LAUT KABUPATEN NATUNA

Sopatri Dewi, Wahyu Indrayati, Riau Wati
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji
Pos-el: sopatridewi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang interferensi yang difokuskan pada bentuk fonologi, hal ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan bunyi fonem vokal, fonem konsonan, fonem vokal menjadi fonem diftong. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan interferensi fonologi jenis perubahan bunyi fonem dialek Melayu Natuna dalam penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik Kecamatan Bunguran Timur Laut, Kabupaten Natuna. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik sadap yang dilakukan pada acara resmi diselenggarakan oleh pihak Desa. Untuk analisis data langkah yang dilakukan peneliti yaitu mentranskrip data, mengidentifikasi data berdasarkan jenis interferensi fonologi yang terjadi, mengklasifikasi data berdasarkan interferensi fonologi jenis perubahan bunyi fonem, menginterpretasi data, dan mendeskripsikan hasil yang berupa kalimat yang mengandung interferensi fonologi. Dalam penelitian ini telah ditemukan beberapa perubahan bunyi fonem antaranya fonem vokal /a/, /i/, /u/, /e/, /ə/, dan /o/. Perubahan bunyi fonem konsonan /r/, /p/, /l/, /t/, /k/, /f/, /v/ dan /c/. Perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem diftong /ow/. Interferensi yang terjadi dalam penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik Kecamatan Bunguran Timur Laut, Kabupaten Natuna lebih banyak melakukan perubahan bunyi fonem vokal /a/ baik pada suku kata pertama, kedua, dan bahkan pada suku kata ketiga.

Kata Kunci : Interferensi, fonologi, dialek Melayu Natuna

Abstract

This study discusses interference focused on phonological forms, this is motivated by changes in the sound of vocal phonemes, consonant phonemes, vocal phonemes into diphthongs phonemes. The purpose of this study was to find and describe phonological interference in the type of phoneme sound changes in the Malay Natuna dialect in the use of Indonesian in public spaces in the Bunguran Timur Laut District, Natuna Regency. Data collection techniques using tapping techniques carried out at official events organized by the Village. For data analysis, the steps taken by researchers are transcribing data, identifying data based on the type of phonological interference that occurs, classifying data based on phonological interference, type of phoneme sound change, interpreting data, and describing results in the form of sentences containing phonological interference. In this study several phonemic sound changes have been found including the vocal phonemes /a/, /i/, /u/, /e/, /ə/, and /o/. Changes in consonant phonemes /r/, /p/, /l/, /t/, /k/, /f/, /v/ and /c/. Change the sound of the vocal phonemes /a/ with the diphthong phoneme /ow/. Interference that occurs in the use of Indonesian in public spaces Bunguran Timur Laut District, Natuna Regency, changes the sound of vowel phonemes /a/ both in the first, second, and even third syllables.

Key Words: *Interference, phonology, Natuna Malay dialect*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai jenis suku bangsa yang tidak dapat lepas dari bahasa. Bahasa yang digunakan dapat berupa bahasa daerah (bahasa pertama) dan bahasa nasional (bahasa kedua). Bahasa daerah digunakan sebagai alat komunikasi untuk warga sesuku. Bahasa daerah yang ada di Indonesia sangat beragam. Salahsatu diantaranya adalah bahasa Melayu. Menurut Wati (2014:38) bahasa Melayu termasuk rumpun bahasa Austronesia (AN). Rumpun bahasa ini meliputi beratus-ratus bahasa yang tersebar di Asia Tenggara (Indonesia, Filipina, Semenanjung Malaysia dan beberapa daerah pedalaman Indo-Cina) di Oceania.

Pada umumnya masyarakat Melayu Kepulauan Riau berkomunikasi menggunakan bahasa Melayu, termasuk masyarakat Melayu Kecamatan Bunguran Timur Laut, Kabupaten Natuna. Kabupaten Natuna memiliki dialek Melayu yang berbeda dengan dialek-dialek Melayu di Kabupaten lain. Dialek Melayu Natuna mempunyai ciri khas yaitu lebih banyak menggunakan fonem /ə/, dan /e/. Misalnya, [manə], [buət], [tambah], dan [beRu].

Dengan adanya bahasa daerah di Kecamatan Bunguran Timur Laut. Saat ini, kesadaran masyarakat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar di ruang publik dinilai sangat rendah. Hal ini mengakibatkan terjadinya fenomena interferensi di ruang publik. Fenomena interferensi yaitu masuknya bahasa daerah ke dalam penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada acara resmi yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa.

Fenomena interferensi secara langsung mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia tergerus terutama dikalangan masyarakat yang menghadiri kegiatan di ruang publik serta generasi muda yang banyak berkomunikasi ragam lisan dan ragam tulisan di jejaringan sosial. Mereka merasa nyaman menggunakan bahasa daerah dalam bahasa Indonesia, padahal struktur dan kata-katanya

tidak sesuai kaidah tata bahasa yang ada di EBI.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada interferensi fonologi jenis perubahan bunyi fonem dialek Melayu Natuna dalam penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik Kecamatan Bunguran Timur Laut, Kabupaten Natuna.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang interferensi bahasa ini berkaitan dengan fenomena kebahasaan yang bersifat natural. Artinya, data yang dikumpulkan berasal dari lingkungan yang nyata dan apa adanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hal ini disebabkan oleh data yang terkumpul, dianalisis, serta dipaparkan secara deskriptif. Penelitian deskriptif adalah pengkajian ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penelitian itu dilakukan sehingga dapat diberikan secara sistematis, baik dengan maupun tanpa menguji hipotesis, dan tanpa mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel yang diamati (Malik, 2016:3).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik sadap.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya pengolahan data dengan cara mentranskrip data (data yang sudah didapat dalam bentuk rekaman pada acara formal yang diselenggarakan oleh pihak Desa, Kecamatan Bunguran Timur Laut, Kabupaten Natuna diubah dalam bentuk tulisan). Mengidentifikasi data (data dibagi berdasarkan jenis interferensi fonologi yang terjadi dalam penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik Kecamatan Bunguran Timur Laut, Kabupaten Natuna. Mengklasifikasi data (setelah itu data dibagi berdasarkan jenis interferensi fonologi yang terjadi. Data yang

dilanjutkan dengan mengklasifikasikan berdasarkan interferensi fonologi jenis perubahan bunyi fonem). Menginterpretasi data (interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses pengumpulan data yang telah peneliti lakukan di lapangan, peneliti menemukan beberapa kosakata yang mengandung interferensi fonologi jenis perubahan bunyi. Menurut Weinreich (dalam Aslinda dan Leni Syafyaha, 2010:67) interferensi fonologi terjadi karena adanya interferensi dalam bidang bunyi. Interferensi fonologi dalam bidang bunyi tersebut yaitu perubahan bunyi fonem pada bahasa kedua yang dipengaruhi oleh bahasa pertama.

Penelitian ini mengacu pada interferensi fonologi jenis perubahan bunyi dalam penggunaan bahasa Indonesia akibat terjadinya interferensi dialek Melayu Natuna di kantor Desa Kecamatan Bunguran Timur Laut, Kabupaten Natuna pada saat pelaksanaan musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk. Pelantikan Desa Sebadai Hulu. Berikut ini adalah data peneliti yang mengalami perubahan bunyi fonem.

1 Perubahan Bunyi Fonem Vokal

1.1 Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /ə/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /ə/ pada suku kata pertama, kedua, dan ketiga tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Selemam, Desa Limau Manis, Desa Kelanga, dan Desa Tanjung. Pelantikan di Desa Ceruk. Pelatihan di Desa Sebadai

Hulu, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /ə/ Pada Suku Kata Pertama

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/a/→/ə/	ya	[yə]	Pada kata ya mengalami perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /ə/ pada suku kata pertama, sehingga kata [ya] berubah menjadi [yə].

b. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /ə/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/a/→/ə/	saya	[sayə]	Pada kata saya mengalami perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /ə/ pada suku kata kedua, sehingga kata [saya] berubah menjadi [sayə].

c. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /ə/ Pada Suku Kata Ketiga

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/a/→/ə/	kepada	[kəpadə]	Pada kata kepada mengalami perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /ə/ pada suku kata ketiga, sehingga kata [kepada] berubah menjadi [kəpadə].

1.2 Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /e/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem /a/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata pertama dan kedua tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Selemam, Desa Limau Manis, Desa Kelanga, Desa Tanjung. Pelantikan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /e/ Pada Suku Kata Pertama

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/a/→/e/	datan g	[detaŋ]	Pada kata datang mengalami perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata pertama, sehingga kata [datang] berubah menjadi [detaŋ].

b. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /e/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/a/→/e/	namb eh	[nambɛh]	Pada kata nambah mengalami perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata kedua, sehingga kata [nambah] berubah menjadi [nambɛh].

1.3 Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /e/ Dan

Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /ə/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi 2 fonem vokal yaitu fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata pertama dan kedua. perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /ə/ pada suku kata kedua dan ketiga tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Selemam, Desa Limau Manis, Desa Kelanga, Desa Tanjung. Pelatihan di Desa Ceruk. Pelantikan di Desa Sebadai Hulu, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /e/ Suku Kata Pertama Dan Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /ə/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/a/→/e/ /a/→/ə/	mana	[mena]	Pada kata mana mengalami perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata pertama dan perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /ə/ pada suku kata kedua, sehingga kata [mana] berubah menjadi [mena].

b. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /e/ Pada Suku Kata Kedua Dan Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /ə/ Pada Suku Kata Ketiga

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/a/→/e/ /a/→/ə/	Segal a	[səgela]	Kata segala mengalami

			perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata kedua dan perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /ə/ pada suku kata ketiga, sehingga kata [segala] berubah menjadi [səgələ].
--	--	--	--

1.4 Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /i/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /i/ pada suku kata kedua tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/a/→/i/	buat	[bui̯t]	Pada kata buat mengalami perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /i/ pada suku kata kedua, sehingga kata [buat] berubah menjadi [bui̯t].

1.5 Perubahan Bunyi Fonem Vokal /i/ Dengan Fonem Vokal /e/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem vokal /i/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata kedua dan ketiga tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa

Kelanga. Pelatihan di Desa Sebadai Hulu. Pelatihan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /i/ Dengan Fonem Vokal /e/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/i/→/e/	lebih	[ləb _h]	Pada kata lebih mengalami perubahan bunyi fonem vokal /i/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata kedua, sehingga kata [lebih] berubah menjadi [lebeh].

b. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /i/ Dengan Fonem Vokal /e/ Pada Suku Kata Ketiga

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/i/→/e/	penyakit	[pə̃nak _t]	Pada kata penyakit mengalami perubahan bunyi fonem vokal /i/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata ketiga, sehingga kata [penyakit] berubah menjadi [pə̃nak _t].

1.6 Perubahan Bunyi Fonem Vokal /ə/ Dengan Fonem Vokal /i/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem vokal /ə/ dengan fonem vokal /i/ pada suku kata kedua tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Limau Manis, Desa Tanjung, Desa Selemam, dan Desa Kelanga, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/ə/→/i/	sistem	[sistim]	Pada kata sistem mengalami perubahan bunyi fonem vokal /ə/ dengan fonem vokal /i/ pada suku kata kedua, sehingga kata [sistem] berubah menjadi [sistim].

1.7 Perubahan Bunyi Fonem Vokal /u/ Dengan Fonem Vokal /o/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem vokal /u/ dengan fonem vokal /o/ pada suku kata kedua dan ketiga tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelantikan di Desa Sebadai Hulu. Pelatihan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /u/ Dengan Fonem Vokal /o/ Pada Suku Kedua

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/u/→/o/	masuk	[maso?]	Pada kata masuk mengalami perubahan bunyi fonem vokal /u/ dengan fonem vokal /o/ pada suku kata kedua, sehingga kata [masuk] berubah menjadi [masok].

b. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /u/ Dengan Fonem Vokal /o/ Pada Suku Ketiga

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/u/→/o/	sepuluh	[səpuluh]	Pada kata sepuluh mengalami perubahan bunyi fonem vokal /u/ dengan fonem vokal /o/ pada suku kata ketiga, sehingga kata [sepuluh] berubah menjadi [səpuluh].

1.8 Perubahan Bunyi Fonem Vokal /o/ Dengan Fonem Vokal /u/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem vokal /o/ dengan fonem vokal /u/ pada suku kata pertama tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

Fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/o/→/u/	boleh	[buleh]	Pada kata boleh mengalami perubahan bunyi fonem vokal /o/ dengan fonem vokal /u/ pada suku kata pertama, sehingga kata [boleh] berubah menjadi [buleh].

2. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan

2.1 Pergantian Fonem Konsonan /k/ Dengan Fonem Konsonan /g/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem konsonan /k/ dengan /g/ pada suku kata kedua tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/k/→/g/	angkat	[ang <u>g</u> at]	Pada kata angkat mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /k/ dengan fonem konsonan /g/ pada suku kata kedua, sehingga kata [angkat] berubah menjadi [ang <u>g</u> at].

2.2 Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /t/ Dengan Fonem Konsonan /d/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem konsonan /t/ dengan fonem konsonan /d/ pada suku kata kedua tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Selemam, dan Desa Kelanga, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/t/→/d/	tentu	[t <u>ɔ</u> ndu]	Pada kata tentu mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /t/ dengan fonem konsonan /d/ pada suku kata kedua, sehingga kata [t <u>ɔ</u> ndu]

			berubah menjadi [t <u>ɔ</u> ndu].
--	--	--	-----------------------------------

2.3 Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /p/ Dengan Fonem Konsonan /b/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem konsonan /p/ dengan /b/ pada suku kata kedua tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/p/→/b/	sampai	[s <u>ɔ</u> mbai]	Pada kata sampai mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /p/ dengan fonem konsonan /b/ pada suku kata kedua, sehingga kata [s <u>ɔ</u> mbai] berubah menjadi [s <u>ɔ</u> mbai].

2.4 Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /l/ Dengan Fonem Konsonan /ʔ/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem konsonan /l/ dengan fonem konsonan /ʔ/ pada suku kata kedua tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/l/→/ʔ/	kecil	[ke <u>ʔ</u> ci]	Pada kata kecil

			mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /l/ dengan fonem konsonan /ʔ/ pada suku kata kedua, sehingga kata [kecil] berubah menjadi [kæciʔ].].
--	--	--	---

2.5 Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /c/ Dengan Fonem Konsonan /j/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem konsonan /c/ dengan fonem konsonan /j/ pada suku kata kedua tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Limau Manis, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/c/→/j/	kunci	[kunji]	Pada kata kunci mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /c/ dengan fonem konsonan /j/ pada suku kata kedua, sehingga kata [kunci] berubah menjadi [kunji].

2.6 Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ pada suku kata pertama, kedua, dan ketiga tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk. Pelantihan di Desa Sebadai Hulu, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/ Pada Suku Kata Pertama

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/r/→/R/	rapat	[Rapat]	Pada kata rapat mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ pada suku kata pertama, sehingga kata [rapat] berubah menjadi [Rapat].

b. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/r/→/R/	dari	[daRi]	Pada kata dari mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ pada suku kata kedua, sehingga kata [dari] berubah menjadi [daRi].

c. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/ Pada Suku Kata Ketiga

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/r/→/R/	daerah	[daeRah]	Pada kata daerah mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ pada suku kata ketiga, sehingga kata [daerah] berubah menjadi

			[daeRah].
--	--	--	-----------

2.7 Perubahan Bunyi Fonem Konsonan

/f/ Dengan Fonem Konsonan /p/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem konsonan /f/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk. Pelantihan di Desa Sebadai Hulu, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /f/ Dengan Fonem Konsonan /p/ Pada Suku Kata Pertama

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/f/→/p/	fasilitas	[pasilitas]	Pada kata fasilitas mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /f/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata pertama, sehingga kata [fasilitas] berubah menjadi [pasilitas].

b. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /f/ Dengan Fonem Konsonan /p/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/f/→/p/	profesional	[propesional]	Pada kata profesional mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /f/ dengan fonem konsonan /p/

			pada suku kata kedua, sehingga kata [profesional] berubah menjadi [propesional].
--	--	--	--

c. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /f/ Dengan Fonem Konsonan /p/ Pada Suku Kata Ketiga

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/f/→/p/	positif	[positip]	Pada kata positif mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /f/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata ketiga, sehingga kata [positif] berubah menjadi [positip]..

d. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /f/ Dengan Fonem Konsonan /p/ Pada Suku Kata Keempat

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/f/→/p/	otomotif	[otomotip]	Pada kata otomotif mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /f/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata keempat, sehingga kata [otomotif] berubah menjadi [otomotip].

e. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /f/ Dengan Fonem Konsonan /p/ Pada Suku Kata Kelima

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/f/→/p/	partisipatif	[partisipa]	Pada kata

	ipatif	tip]	partisipatif mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /f/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata kelima, sehingga kata [partisipatif] berubah menjadi [partisipatip].
--	--------	------	---

f. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /f/ Dengan Fonem Konsonan /p/ Pada Suku Kata Kedua dan Tiga

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/f/→/p/	efektif f	[epektip]	Pada kata efektif mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /f/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata kedua dan tiga, sehingga kata [efe?tif] berubah menjadi [epe?tip].

g. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /f/ Dengan Fonem Konsonan /p/ Pada Suku Kata Kedua dan Empat

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/f/→/p/	defenitif	[depenitip]	Pada kata defenitif mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /f/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata kedua dan keempat, sehingga kata [defenitif] berubah menjadi [depenitip].

2.8 Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /v/ Dengan Fonem Konsonan /p/

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem konsonan /v/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata pertama, kedua, dan ketiga tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk. Pelantihan di Desa Sebadai Hulu, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /v/ Dengan Fonem Konsonan /p/ Pada Suku Kata Pertama

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/v/→/p/	validasi	[palidasi]	Pada kata validasi mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /v/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata pertama, sehingga kata [validasi] berubah menjadi [palidasi].

b. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /v/ Dengan Fonem Konsonan /p/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/v/→/p/	revisi	[repisi]	Pada kata revisi mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /v/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata kedua, sehingga kata [revisi] berubah menjadi [repisi].

c. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /v/ Dengan Fonem Konsonan /p/ Pada Suku Kata Ketiga

Fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/v/ → /p/	motivasi	[motipasi]	Pada kata motivasi mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /v/ dengan fonem konsonan /p/ pada suku kata ketiga, sehingga kata [motivasi] berubah menjadi [motipasi].

3 Perubahan Bunyi Fonem Vokal Dengan Fonem Diftong

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem diftong /ɔw/ pada suku kata kedua dan ketiga tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelantikan di Desa Sebadai Hulu. Pelatihan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Diftong /ɔw/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem vokal ↓ fonem diftong	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/a/ → /ɔw/	suka	[sukɔw]	Pada kata suka mengalami perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem diftong /ɔw/ pada suku kata kedua, sehingga kata [suka] berubah menjadi [sukɔw].

b. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Diftong /ɔw/ Pada Suku Kata Ketiga

Fonem vokal ↓ fonem diftong	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
/a/ → /ɔw/	ketua	[kətuɔw]	Pada kata ketua mengalami perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem diftong /ɔw/ pada suku kata ketiga, sehingga kata [ketua] berubah menjadi [kətuɔw].

4 Perubahan Bunyi Fonem Vokal Dan Perubahan Bunyi Fonem Konsonan

a. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /o/ Dengan Fonem Vokal /u/ Pada Suku Kata Pertama Dan Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem vokal dan fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
Fonem vokal /o/ → /u/ Fonem konsonan /r/ → /R/	orang	[uRaŋ]	Kata orang mengalami perubahan bunyi fonem vokal /o/ dengan fonem vokal /u/ pada suku pertama dan pergantian fonem fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ pada suku kata kedua, sehingga kata [orang] berubah menjadi [uRaŋ].

Data di atas merupakan data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem vokal /o/ dengan fonem vokal /u/ pada suku kata pertama dan perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem

konsonan /R/ pada suku kata kedua tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Sebadai Hulu. Pelatihan Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut.

b. Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /e/ Pada Suku Kata Pertama Dan Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem vokal dan fonem konsonan	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
Fonem vokal /a/ → /e/ Fonem konsonan /r/ → /R/	baru	[beRu]	Kata baru mengalami perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata pertama dan perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ pada suku kata kedua, sehingga kata [baru] berubah menjadi [beRu].

Data di atas merupakan data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /e/ pada suku kata pertama dan perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ pada suku kata kedua tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut.

5 Perubahan Bunyi Fonem Konsonan Dan Perubahan Bunyi Fonem Vokal

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ dan perubahan bunyi fonem vokal /u/ dengan fonem vokal /o/ pada suku kata kedua dan ketiga tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/ Dan Perubahan Bunyi Fonem Vokal /u/ Dengan Fonem Vokal /o/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem konsonan dan fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
Fonem konsonan /r/ → /R/ Fonem vokal /u/ → /o/	suruh	[suRoh]	Pada kata suruh mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ dan perubahan bunyi fonem vokal /u/ dengan fonem vokal /o/ pada suku kata kedua, sehingga kata [suruh] berubah menjadi [suRoh].

b. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/ Dan Perubahan Bunyi Fonem Vokal /u/ Dengan Fonem Vokal /o/ Pada Suku Kata Ketiga

Fonem konsonan dan fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
Fonem konsonan /r/ → /R/ Fonem vokal /u/ → /o/	menurut	[menuRot]	Pada kata menurut mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ dan perubahan bunyi

			fonem vokal /u/ dengan fonem vokal /o/ pada suku kata ketiga, sehingga kata [menurut] berubah menjadi [mənuruRə].
--	--	--	---

c. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /p/ Dengan Fonem Konsonan /b/ Dan Perubahan Bunyi Fonem Vokal /u/ Dengan Fonem Vokal /o/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem konsonan dan fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
Fonem konsonan /p/ → /b/ Fonem vokal /u/ → /o/	kampung	[kambon]	Pada kata kampung mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /p/ dengan fonem konsonan /b/ dan perubahan bunyi fonem vokal /u/ dengan fonem vokal /o/ pada suku kata kedua, sehingga kata [kampung] berubah menjadi [kambon].

d. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/ Dan Perubahan Bunyi Vokal /a/ Dengan Fonem Vokal /ə/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem konsonan dan fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
Fonem konsonan /r/ → /R/ Fonem vokal /a/ → /ə/	cara	[caRə]	Kata cara mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ dan perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem vokal /ə/ pada suku kata kedua, sehingga kata

			[cara] berubah menjadi [caRə].
--	--	--	--------------------------------

6 Perubahan Bunyi Fonem Konsonan Dan Fonem Vokal Dengan Fonem Diftong

Berikut ini adalah data yang termasuk ke dalam perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ dan perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem diftong /ɔw/ pada suku kedua dan ketiga tanpa mengubah arti yang terjadi akibat interferensi dialek Melayu Natuna pada acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelatihan di Desa Ceruk, Kecamatan Bunguran Timur Laut sebagai berikut:

a. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/ Dan Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Diftong /ɔw/ Pada Suku Kata Kedua

Fonem konsonan dan fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan
Fonem konsonan /r/ → /R/ Fonem vokal /a/ → /ɔw/	kira-kira	[kiRɔw-kiRɔw]	Pada kata kira-kira mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ dan perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem diftong /ɔw/ pada suku kata kedua, sehingga kata [kira-kira] berubah menjadi [kiRɔw-kiRɔw].

b. Perubahan Bunyi Fonem Konsonan /r/ Dengan Fonem Konsonan /R/ Dan Perubahan Bunyi Fonem Vokal /a/ Dengan Fonem Diftong /ɔw/ Pada Suku Kata Ketiga

Fonem konsonan dan fonem vokal	Bahasa Indonesia	Bahasa Melayu dialek Melayu Natuna	Pembahasan

fonem vokal		Natuna	
Fonem konsonan /r/ → R/ Fonem vokal /a/ → /ɔw/	suara	[suaRɔw]	Pada kata suara mengalami perubahan bunyi fonem konsonan /r/ dengan fonem konsonan /R/ dan perubahan bunyi fonem vokal /a/ dengan fonem diftong /ɔw/pada suku kata ketiga, sehingga kata [suara] berubah menjadi [suaRɔw].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab pembahasan, dapat disimpulkan bahwa telah ditemukannya interferensi fonologi jenis perubahan bunyi fonem vokal, fonem konsonan, fonem vokal menjadi fonem diftong dalam penggunaan bahasa Indonesia pada komunikasi formal di ruang publik yang dipengaruhi oleh dialek Melayu Natuna pada situasi formal yang diselenggarakan oleh 7 Desa yaitu acara musyawarah di Desa Pengadah, Desa Tanjung, Desa Limau Manis, Desa Selemam, dan Desa Kelanga. Pelantikan di Desa Sebadai Hulu. Pelatihan di Desa Ceruk. Dari tujuh Desa tersebut ditemukan beberapa perubahan bunyi fonem yaitu perubahan bunyi fonem vokal /a/ berubah menjadi fonem vokal /ə/ dan perubahan bunyi fonem vokal /a/ berubah menjadi fonem diftong /ɔw/. Perubahan bunyi fonem vokal /i/ berubah menjadi fonem vokal /e/. Perubahan bunyi fonem vokal /u/ berubah menjadi fonem vokal /o/. Perubahan bunyi fonem vokal /o/ berubah menjadi fonem vokal /u/. Perubahan bunyi fonem konsonan /r/ berubah menjadi fonem konsonan /R/. Perubahan bunyi fonem konsonan /f/ berubah menjadi fonem konsonan /p/ dan Perubahan bunyi fonem

konsonan /v/ berubah menjadi fonem konsonan /p/.

Namun ada beberapa, perubahan bunyi fonem vokal, fonem konsonan, fonem vokal menjadi fonem diftong yang hanya ditemukan di Desa tertentu misalnya perubahan bunyi fonem vokal /a/ berubah menjadi fonem vokal /e/, dan /i/. Perubahan bunyi fonem konsonan /p/ berubah menjadi fonem konsonan /b/. Perubahan bunyi fonem konsonan /l/ berubah menjadi fonem konsonan /ʔ/. Perubahan bunyi fonem vokal /ə/ berubah menjadi fonem vokal /i/. Perubahan bunyi fonem konsonan /t/ berubah menjadi fonem konsonan /d/. Perubahan bunyi fonem konsonan /k/ berubah menjadi fonem konsonan /g/. Perubahan bunyi perubahan bunyi fonem konsonan /c/ berubah menjadi fonem konsonan /j/.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Ibu Wahyu Indrayati, Ibu Riau Wati, Ibu Indah Pujiastuti, dan Bapak Abdul Malik, yang telah membimbing, mendukung, memotivasi, serta memberikan saran yang bermanfaat bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda dan Syafyahya, Leni. 2010. Pengantar Sociolinguistik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Malik, Abdul. 2016. Penelitian Deskriptif untuk Bidang Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Sosial-Budaya. Tanjungpinang: FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Sugiyono. 2014. Memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Wati, Riau. 2015. Pembinaan & pengembangan bahasa Indonesia. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji